

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel FDR, IPR, NPF, APB, PDN, OER, dan ROA secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank Syariah Devisa sampel penelitian periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018. Besarnya pengaruh variabel FDR, IPR, NPF, APB, PDN, OER, dan ROA secara simultan terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank Syariah Devisa di Indonesia sebesar 49,5 persen, sedangkan sisanya sebesar 24,7 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel diluar variabel yang diteliti. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan FDR, IPR, NPF, APB, PDN, OER, dan ROA secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank Syariah Devisa di Indonesia dapat diterima.

FDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank Syariah Devisa Di Indonesia periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. FDR memberikan kontribusi sebesar 0,09 persen dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa FDR secara parsial memiliki pengaruh positif dan

negatif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank Syariah Devisa Di Indonesia adalah dapat diterima

2. IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank Syariah Devisa Di Indonesia periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. IPR memberikan kontribusi sebesar 2,40 persen dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif dan negatif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank Syariah Devisa Di Indonesia adalah dapat diterima.
3. NPF secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank Syariah Devisa Di Indonesia periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 memberikan kontribusi sebesar 1,61 persen dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa NPF secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank Syariah Devisa Di Indonesia adalah dapat diterima.
4. APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank Syariah Devisa Di Indonesia periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. APB memberikan kontribusi sebesar 6,14 persen dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada bank syariah devisa adalah dapat diterima.

5. OER secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank Syariah Devisa Di Indonesia periode I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. OER memberikan kontribusi sebesar 0,10 persen dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa OER secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank Syariah Devisa Di Indonesia adalah tidak dapat diterima.
5. ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank Syariah Devisa Di Indonesia periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. ROA memberikan kontribusi sebesar 1,92 persen dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kecukupan Modal Inti pada bank syariah devisa adalah tidak dapat diterima.
6. Diantara ketujuh variabel bebas FDR, IPR, NPF, APB, PDN, OER, dan ROA yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Kecukupan Modal Inti adalah variabel IPR yang memiliki pengaruh sebesar 2,40 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a) Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya ada tujuh variabel yang meliputi rasio Likuiditas (FDR dan IPR), rasio Kualitas Aset (NPF dan APB), rasio Sensitivitas Pasar (PDN), rasio Efisiensi (OER), dan rasio Profitabilitas (ROA).
- b) Objek penelitian yang digunakan hanya terbatas pada Bank Syariah Devisa di Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan analisis deskriptif, analisis trend dan pengujian hipotesis, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi pihak Bank Syariah Devisa di Indonesia
 - a) Kebijakan yang terkait dengan Kecukupan Modal Inti, disarankan PT. Bank Mega Syariah untuk meningkatkan jumlah modal inti dengan presentase lebih besar dibandingkan peningkatan ATMR, untuk meningkatkan rasio Kecukupan Modal Inti agar dapat meminimalisir risiko.
 - b) Variabel bebas yang paling dominan pada penelitian ini adalah IPR. Berdasarkan hasil penelitian ini IPR yang terendah dialami oleh PT. Bank Muamalat Indonesia. Sebaiknya PT. Bank Muamalat Indonesia meningkatkan investasi pada surat berharga supaya dapat meningkatkan pendapatan agar laba yang dihasilkan juga dapat mengalami peningkatan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a) Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang sama sebaiknya dapat menggunakan periode penelitian yang lebih lama lagi agar dapat membuat

- b) pertimbangan judul penelitian dengan melihat perkembangan dunia perbankan agar memperoleh hasil yang lebih optimal dan lebih banyak lagi mendapatkan hasil yang signifikan terhadap variabel tergantungnya.



DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi, 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis : Disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat.
- Deni Hardianto . 2015 . “Pengaruh Risiko Usaha terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Gita Danupranata 2013 . *Manajemen Perbankan Syariah*. Yogyakarta : Salemba Empat.
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta : Kencana Pradana Media Group.
- Lukman Dendawijaya, 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Masyhud Ali. 2006 . *Manajemen Risiko, Strategi Perbankan Dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Nisrinah Dini Izzati, 2017. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap Kucukupan Modal Inti pada Bank Syariah Devisa di Indonesia”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Ni Made Winda Parascintya Bukian, Gede Merta Sudiarta. “Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas dan Efisiensi Operasional terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti”. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Publikasi Keuangan*. (www.ojk.go.id)
- Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 Tanggal 12 Desember Tentang *Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*.
- Rivai V., Basir, S., Sudarto, S., dan Veithzal, A.P. 2013. *Commercial bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*, Jakarta : Raja Grafindo.

Rosady Ruslan. 2010. *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sulistiyono, Tri S. (<http://www.tribunnews.com/bisnis/2015/11/21/tujuh-persoalan-perbankan-syariah-sulit-berkembang>). 21 November 2015. *Tujuh Persoalan Perbankan Syariah Sulit Berkembang*.

Sujarweni, Wiratna, dan E. Poly, 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 06/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004 Tentang *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2017 Tentang *Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*.

Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif :Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta : Kencana

Taswan. 2012. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta : UPP STIM Y KPN

